

IDEOLOGI

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI NASIONAL

Ideologi berasal dari kata Yunani

idein yang berarti melihat, atau
idea yang berarti raut muka,
perawakan, gagasan, buah pikiran.

logika yang berarti ajaran. Atau *Logos*
yang berarti ilmu.

- Ideologi adalah ajaran atau ilmu tentang gagasan atau buah pikiran atau science des ideas (AL Marsudi, 2001:57).

- Pengertian Ideologi secara umum adalah suatu kumpulan gagasan, ide, keyakinan serta kepercayaan yang bersifat sistematis yang mengarahkan tingkah laku seseorang dalam berbagai bidang kehidupan, seperti:
 1. Bidang politik, termasuk bidang hukum, pertahanan dan keamanan.
 2. Bidang sosial
 3. Bidang kebudayaan
 4. Bidang keagamaan.

■ **.Makna Ideologi bagi Negara**

Ideologi negara dalam arti cita-cita negara memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Mempunyai derajat yang tinggi sebagai nilai hidup kebangsaan dan kenegaraan.
- Mewujudkan satu asas kerohanian pandangan dunia, pandangan hidup yang harus dipelihara, dikembangkan, diamalkan, dilestarikan kepada generasi penerus bangsa, diperjuangkan dan dipertahankan.

PANCASILA SEBAGAI IDEOLOGI TERBUKA

- **Menurut Alfian,** Pancasila telah memenuhi syarat sebagai ideologi terbuka. Hal ini dibuktikan dari adanya sifat-sifat yang melekat pada Pancasila maupun kekuatan yang terkandung didalamnya, yaitu pemenuhan persyaratan kualitas tiga dimensi, yaitu dimensi Realita, dimensi Idealisme, dan dimensi Fleksibilitas.

- Dimensi Realita, yaitu bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung didalam ideologi tersebut secara nyata hidup didalam serta bersumber dari budaya dan pengalaman sejarah masyarakat dan atau bangsanya (menjadi *volkgeits* / jiwa bangsa)
- Dimensi Idealisme, yaitu bahwa nilai-nilai dasar ideologi tersebut mengandung idealisme yang memberi harapan tentang masa depan yang lebih baik melalui pengalaman melalui pengalaman dalam praktik kehidupan bersama sehari-hari.
- Dimensi Fleksibilitas /dimensi pengembangan, yaitu ideologi tersebut memiliki keluwesan yang memungkinkan dan merangsang pengembangan pemikiran pemikiran baru yang relevan dengan ideologi bersangkutan tanpa menghilangkan atau mengingkari jati diri yang terkandung dalam nilai-nilai dasarnya.

Pancasila sebagai ideologi terbuka adalah merupakan ideologi yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman tanpa mengubah nilai dasarnya. **bukan berarti** bahwa nilai dasar Pancasila dapat diubah atau diganti dengan nilai dasar yang lain yang sama artinya meniadakan identitas bangsa. Pancasila sebagai ideologi terbuka mengandung makna bahwa nilai-nilai dasar Pancasila itu dapat dikembangkan sesuai dengan dinamika kehidupan bangsa Indonesia dan tuntutan perkembangan jaman secara kreatif dengan memperhatikan tingkat kebutuhan dan perkembangan masyarakat Indonesia sendiri.